

Review Laporan Keuangan dan Aspek Perpajakan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa Desa Guwang

Ni Luh Putri Setyastrini^{1*}, I Nyoman Darmayasa², Dewa Made Mahayana³

¹⁻³ Politeknik Negeri Bali

* putrisetyastrini@pnb.ac.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan salah satu lembaga ekonomi di bawah naungan pemerintah desa yang saat ini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah untuk pembangunan dan pemerataan perekonomian pedesaan. Selayaknya entitas usaha yang perlu menyajikan pembukuan, BUMDES juga dituntut harus memahami dengan benar terkait pembukuan yang benar, digitalisasi pembukuan hingga aspek perpajakan. Pembukuan yang baik akan menunjukkan secara jelas kinerja BUMDES dalam membangun desa. Program Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Bali, memiliki komitmen untuk turut serta mengembangkan desa melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Desa terpilih yang menjadi lokasi pengabdian adalah Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa. Metode yang digunakan pemaparan materi dan diskusi dengan akademisi serta pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan serta digitalisasi penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 anggota BUMDES Garuda Wisnu Prabawa. Pemaparan dan pendampingan kegiatan pelatihan dilakukan oleh narasumber yang merupakan dosen dan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari BUMDES Garuda Wisnu Prabawa selaku mitra pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: BUMDES, digitalisasi, laporan keuangan, review

Pendahuluan

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai pemerintahan yang dapat mengatur dan mengurus urusan pemerintahan secara sendiri, desa yang dipimpin oleh Kepala Desa juga memiliki kewenangan terkait dengan keuangan desa. Kewenangan tersebut di antaranya mengelola aset maupun keuangan desa, menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDES), membina dan meningkatkan perekonomian desa agar tercapainya perekonomian skala produktif untuk kemakmuran masyarakat desa, mengembangkan potensi sumber pendapatan desa dan mengusulkan

serta menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Senjani, 2019).

Salah satu upaya dalam mewujudkan perekonomian desa yang berdaya dengan memaksimalkan potensi desa serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat desa adalah dengan adanya pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Nugrahaningsih et al., 2021). Terdapat tiga filosofi yang menjadi latar belakang terbentuknya BUMDES, yakni: 1) BUMDES tidak hanya mencari keuntungan semata namun juga pelayanan kepada masyarakat dengan memberdayakan dan menggerakkan perekonomian desa, 2) BUMDES tidak boleh mengambil alih aktivitas ekonomi yang sudah dijalankan warga desa namun bertugas mensinergikan atau memberikan nilai tambah, serta 3) BUMDES harus berbentuk *social enterprise* (Darwita & Redana, 2018).

Sebagai perpanjangan tangan pemerintah desa, BUMDES harus mampu mengelola aset desa yang berada dalam tubuh BUMDES. Untuk melihat efektivitas kinerja BUMDES, maka BUMDES juga perlu menyusun laporan keuangan sebagai bentuk transparansi pertanggungjawaban alokasi dana desa oleh BUMDES (Binti et al., 2021; Posi & Putra, 2021). Laporan keuangan perlu disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal BUMDES (Aprillianto et al., 2022; Haryadi, 2023). Dengan adanya laporan keuangan yang disusun, maka pengelola BUMDES akan melaksanakan pengelolaan BUMDES sebaik mungkin (Lintong et al., 2020).

Salah satu BUMDES dengan potensi yang baik di Provinsi Bali adalah BUMDES Garuda Wisnu Prabawa yang berlokasi pada Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. BUMDES Garuda Wisnu Prabawa memiliki beberapa unit usaha yang terdiri dari Warung Desa, Unit SAMSAT, Unit PAMSIMAS, Unit Simpan Pinjam, *Hidden Canyon* serta *Hidden Cafe and Resto*. Banyaknya unit usaha yang dimiliki oleh BUMDES Garuda Wisnu Prabawa menimbulkan sedikit kendala dalam penyusunan penggabungan laporan keuangan antar unit usaha. Dengan ada banyaknya unit usaha yang dimiliki, BUMDES Garuda Wisnu Prabawa kesulitan untuk melakukan analisis rasio laporan keuangan untuk melihat unit usaha yang harus dipertahankan dan unit usaha mana yang harus dihentikan. Selain itu, BUMDES seluruh Indonesia saat ini juga tengah mendapat "perhatian khusus" dari Direktorat Jenderal Pajak sejak berlakunya Peraturan Pemerintah (PP) No 55 Tahun 2022.

Dengan adanya kegundahan yang dialami oleh BUMDES Garuda Wisnu Prabawa tersebut, tim pengabdian dengan melibatkan akademisi dan mahasiswa bersama-sama turun tangan untuk mencari solusi terbaik terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES Garuda Wisnu Prabawa. Kegiatan pengabdian ini tentu bertujuan untuk membantu BUMDES Garuda Wisnu Prabawa dalam menganalisis kinerja kondisi keuangan perusahaan dan juga memberikan pemahaman lebih mendalam kepada pengelola BUMDES terkait aspek perpajakan. Harapannya, pengelolaan terhadap BUMDES Garuda Wisnu Prabawa semakin baik ke depannya.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Garuda Wisnu Prabawa Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Sasaran dari pengabdian ini adalah seluruh anggota BUMDES Garuda Wisnu Prabawa yang terlibat

dalam operasional unit usaha. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 14 September 2023. Metode pengabdian dilaksanakan dengan kombinasi pemaparan materi serta pendampingan yang dilaksanakan oleh akademisi maupun mahasiswa. Pengabdian ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa tidak hanya sebagai pendamping, namun juga sebagai pemateri dengan harapan mahasiswa semakin dapat mengembangkan ilmu dan kompetensi yang dimiliki. Materi telah disusun berdasarkan kebutuhan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa, sehingga tepat guna dan tepat sasaran bagi peserta pengabdian.

Tahap Persiapan

Tahapan kegiatan pengabdian diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa dengan melaksanakan kunjungan serta wawancara mendalam kepada Direktur BUMDES Garuda Wisnu Prabawa. Hasil diskusi identifikasi awal tersebut kemudian dibahas lebih lanjut oleh tim pengabdian dengan melibatkan mahasiswa terbaik dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Untuk mematangkan kembali terkait hasil yang telah disusun oleh tim pengabdian dan mahasiswa, tim pengabdian kembali berkunjung ke BUMDES Garuda Wisnu Prabawa untuk mengkonfirmasi kebutuhan dan hasil diskusi awal yang telah disusun sebelum melaksanakan pengabdian. Materi disusun dengan memperhatikan kebutuhan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa dan perkembangan yang dibutuhkan oleh BUMDES saat ini.

Rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Diskusi dengan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa terkait dengan permasalahan ataupun kendala yang dihadapi saat ini terkait dengan aspek pembukuan maupun perpajakan. Permasalahan ataupun kendala tidak hanya disampaikan oleh Direktur BUMDES, namun juga oleh sekretaris maupun bendahara BUMDES Garuda Wisnu Prabawa.
2. Tim pengabdian bersama dengan mahasiswa menganalisis situasi dan kondisi saat ini yang dialami oleh BUMDES Garuda Wisnu Prabawa dan kemudian menyusun rancangan alternatif solusi serta penguatan materi secara teoritis terkait dengan permasalahan yang dihadapi BUMDES Garuda Wisnu Prabawa.
3. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode pemaparan alternatif solusi yang dirancang serta materi dan juga pendampingan. Kegiatan pelaksanaan pengabdian diakomodasi oleh dosen yang kompeten sebagai narasumber serta mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai pendamping. Selain sebagai pendamping, mahasiswa juga kali ini diberikan kesempatan sebagai narasumber untuk memaparkan salah satu analisis dari permasalahan yang dihadapi BUMDES Garuda Wisnu Prabawa.
4. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode berikutnya, maka dilaksanakan proses evaluasi di akhir kegiatan. Proses evaluasi dilaksanakan dengan pemberian kuesioner untuk melihat sejauh mana efektivitas kegiatan pengabdian dilakukan untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada mitra. Kuesioner evaluasi akan diberikan kepada seluruh peserta pengabdian dan panitia akan merekap hasil dari kuesioner tersebut sebagai sarana perbaikan kegiatan pengabdian berikutnya.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan pemaparan materi terkait rasio-rasio keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan BUMDES yang dibawakan langsung oleh dosen Jurusan Akuntansi Ppoliteknik Negeri Bali. Tahap berikutnya yakni terdapat pemaparan materi terkait dengan aspek perpajakan bagi BUMDES yang berlaku dan dibawakan oleh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Untuk memudahkan pemahaman BUMDES terkait perpajakan, mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali memaparkan analisis terkait dengan salah satu jenis kewajiban perpajakan yang harus dilaksanakan oleh BUMDES. Seluruh pemaparan materi dipaparkan menggunakan media *powerpoint*.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pengabdian perlu dilaksanakan untuk melihat efektivitas pelaksanaan pengabdian dalam menyelesaikan permasalahan BUMDES terkait dengan review laporan keuangan maupun aspek perpajakan. Tahap evaluasi dilaksanakan dengan melaksanakan survei melalui penyebaran kuesioner kepada para peserta. Hasil survei akan menunjukkan terkait tingkat efektivitas seluruh rangkaian pelaksanaan pengabdian seperti narasumber, rangkaian kegiatan hingga materi yang disajikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dilaksanakan pada hari Kamis, 14 September 2023. Kegiatan diawali dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melaksanakan koordinasi pendahuluan ke BUMDES Garuda Wisnu Prabawa, Desa Guwang terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh BUMDES Garuda Wisnu Prabawa. Rapat koordinasi dilaksanakan selama 2 kali yakni tanggal 19 Agustus 2023 bertempat di *Hidden Cafe and Resto* dan 26 Agustus 2023 bertempat di Kantor Desa Guwang Sukawati. Pada tahap persiapan, tim pengabdian menyadari bahwa terdapat permasalahan yang sedang dihadapi oleh BUMDES Garuda Wisnu Prabawa adalah terkait dengan kebutuhan analisis kinerja BUMDES Garuda Wisnu Prabawa melalui review laporan keuangan. Selain itu, BUMDES juga tengah mendapatkan surat permintaan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan kewajiban *withholding tax* yang harus dilaksanakan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa.

Beranjak dari permasalahan yang diperoleh selama tahapan koordinasi, tim pengabdian merumuskan materi yang akan disampaikan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Perumusan materi dilaksanakan oleh akademisi dan mahasiswa yang akan menjadi narasumber saat pemaparan materi. Materi yang telah dirumuskan kemudian diteruskan kepada mahasiswa yang terlibat agar dapat melaksanakan pendampingan saat kegiatan pengabdian dilaksanakan. Tahapan perumusan materi serta pelatihan kepada mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 03 September 2023.



Gambar 1. Suasana Rapat Koordinasi dengan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa

Tahap Pelaksanaan

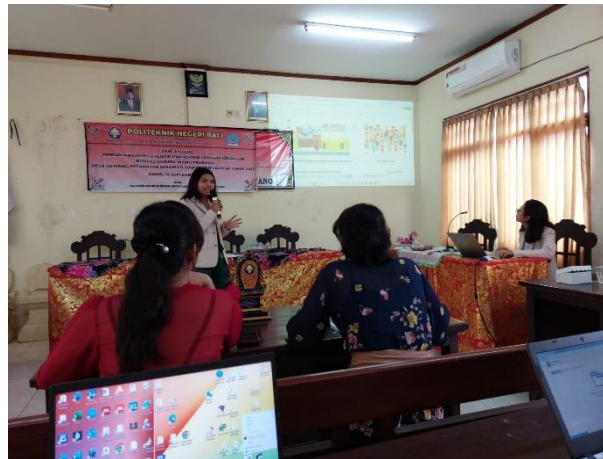
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 September 2023 dimulai pklo8.30-13.00 WITA. Kegiatan dibuka oleh Ketua P3M Politeknik Negeri Bali dengan memberikan sambutan serta ucapan terima kasih atas kesediaan BUMDES Garuda Wisnu Prabawa dalam mendukung Politeknik Negeri Bali dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketua Jurusan Akuntansi juga turut serta memberikan sambutan berupa harapan bahwa pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan pada BUMDES Garuda Wisnu Prabawa memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja BUMDES. Direktur BUMDES Garuda Wisnu Prabawa juga berkesempatan menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan Politeknik Negeri Bali melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan sangat membantu menyelesaikan permasalahan yang kini sedang dihadapi oleh BUMDES Garuda Wisnu Prabawa.



Gambar 2. Suasana Pemaparan Materi oleh Narasumber Dosen

Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian pemaparan materi oleh narasumber dosen terkait dengan rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai penilaian kinerja BUMDES. Proses penilaian kinerja BUMDES diharapkan dapat terwujud pada tahap review laporan keuangan. Kinerja yang baik akan menunjukkan efektivitas pengelolaan BUMDES oleh pengurus BUMDES Garuda Wisnu Prabawa. Sesi berikutnya

kemudian disampaikan materi terkait peraturan perpajakan yang berlaku bagi BUMDES saat ini. Pemaparan materi terkait peraturan perpajakan tersebut disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No 55 Tahun 2022. BUMDES Garuda Wisnu Prabawa merasa memerlukan pemahaman mendalam terkait PP No 55 Tahun 2022 dikarenakan peraturan tersebut cukup memengaruhi aspek perpajakan yang selama ini BUMDES telah lakukan. Untuk memberikan pemahaman lebih mendetail dan sesuai dengan praktik BUMDES, mahasiswa kemudian memaparkan terkait dengan praktik perpajakan khususnya *withholding tax* yang harus dijalankan oleh BUMDES Garuda Wisnu Prabawa.



Gambar 3. Suasana Pemaparan Materi oleh Mahasiswa

Kegiatan penyampaian materi dilaksanakan secara dua arah dimana peserta dapat langsung bertanya ketika materi yang disampaikan dirasa kurang jelas. Sesi diskusi tersebut membantu tim pengabdian dalam memahami sejauh mana efektivitas terkait materi yang telah dipaparkan. Setelah seluruh rangkaian acara berakhir, tim pengabdian membagikan kuesioner terkait dengan kepuasan mitra pengabdian terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta pengabdian pada akhir keseluruhan rangkaian acara. Hasil survei melalui kuesioner menunjukkan bahwa BUMDES Garuda Wisnu Prabawa merasa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali telah mampu membantu dan menjawab permasalahan yang dialami BUMDES saat ini. Ke depannya, diharapkan terjalin kembali kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menyajikan kesimpulan bahwa dengan adanya penyampaian materi dan pendampingan terkait review laporan keuangan serta aspek perpajakan telah meningkatkan pemahaman pengurus BUMDES dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih baik serta lebih patuh dalam memenuhi ketentuan peraturan perpajakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BUMDES Garuda Wisnu Prabawa juga memberikan contoh nyata dan rill praktik perhitungan perpajakan terkait *withholding*

tax bagi mahasiswa yang terlibat. Kegiatan pengabdian ini perlu direplikasi ke BUMDES lainnya sehingga ke depannya pembukuan BUMDES semakin baik dan semakin meningkatnya kepatuhan perpajakan yang berlaku bagi BUMDES.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan pengabdian ini, yakni P3M Politeknik Negeri Bali, rekan-rekan dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta BUMDES Garuda Wisnu Prabawa, Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Referensi

- Aprillianto, B., Maharani, B., Sayekti, Y., Irmadariyani, R., Indah Purnamawati, I., & Sulistiyo, A. B. (2022). Menuju Tata Kelola Bumdes Yang Baik Melalui Digitalisasi Dan Konsolidasi Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(2), 55–60. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i2.999>
- Binti, R. E., Yuliani, R., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3459>
- Darwita, I. K., & Redana, D. N. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Pengangguran di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *LOCUS: Majalah Ilmiah FIA*, 9(1).
- Haryadi, B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan dan Laporan Keuangan BUMDES Sempurna Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.22219/janayu.v4i1>.
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital pada BUMDES Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574>
- Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan
- Posi, S. H. P., & Putra, S. P. A. M. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan BUMDES Berdasarkan SAK ETAP. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2), 463–469.
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen pada BUMDES dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–40.
- Undang-undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa